

ABSTRAK

Syahma Zagina Putri Nugraha. *Moralitas dan Tantangan Profesionalitas Jurnalis (Analisis Semiotika Pada Film A Taxi Driver)*

Film sebagai salah satu bentuk media populer tidak hanya berperan sebagai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi edukatif dalam menyampaikan pesan moral dan ideologis, termasuk yang berkaitan dengan praktik jurnalistik. Film *A Taxi Driver* mengangkat peristiwa sejarah tragedi Gwangju dan menampilkan peran jurnalis dalam mengungkap kebenaran di tengah tekanan kekuasaan serta risiko kemanusiaan yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dalam film *A Taxi Driver* untuk mengkaji bagaimana moralitas dan tantangan profesionalitas jurnalis direpresentasikan dalam film *A Taxi Driver* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis adalah paradigma yang hampir berlawanan dengan pemahaman, yang menempatkan observasi dan objektivitas dalam penemuan realitas atau ilmu pengetahuan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis semiotika yang memfokuskan kajian pada tiga tingkatan makna, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Data penelitian diperoleh dari adegan serta dialog yang merepresentasikan aktivitas jurnalistik dalam film, kemudian dianalisis dengan mengaitkannya pada konsep moralitas menurut Burhan Nurgiyantoro serta prinsip profesionalitas jurnalis yang dikemukakan oleh Hamdan Daulay dan Rosihan Anwar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tataran denotasi, film *A Taxi Driver* menampilkan praktik jurnalistik secara nyata melalui proses peliputan dan penyebaran informasi yang penuh risiko. Pada tataran konotasi, praktik tersebut dimaknai sebagai wujud keberanian, tanggung jawab moral, dan komitmen jurnalis dalam memperjuangkan kebenaran serta kepentingan publik. Sementara itu, pada tataran mitos, film membangun gambaran jurnalis sebagai penjaga kebenaran, saksi sejarah, dan pembela nilai-nilai kemanusiaan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa *A Taxi Driver* tidak hanya menggambarkan tantangan profesionalitas jurnalis, tetapi juga menegaskan bahwa moralitas merupakan fondasi utama dalam praktik jurnalistik yang beretika dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Film, Semiotika, Moralitas, Profesionalitas Jurnalis

ABSTRACT

Syahma Zagina Putri Nugraha. *Morality and the Challenges of Journalistic Professionalism (A Semiotic Analysis of the Film A Taxi Driver)*

Film, as a form of popular media, functions not only as entertainment but also as an educational medium that conveys moral and ideological messages, including those related to journalistic practices. *A Taxi Driver* portrays the historical tragedy of Gwangju and highlights the role of journalists in uncovering the truth amid political pressure and humanitarian risks.

This study aims to examine how morality and the challenges of journalistic professionalism are represented in the film *A Taxi Driver* through Roland Barthes' semiotic approach.

The paradigm used in this study is the constructivist paradigm. The constructivist paradigm stands in contrast to positivist approaches, as it does not emphasize observation and objectivity as the primary means of discovering reality or knowledge. Instead, it views reality as socially constructed through human interaction and interpretation.

This research employs a qualitative method using semiotic analysis that focuses on three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The data were obtained from scenes and dialogues that represent journalistic activities in the film and were analyzed by relating them to the concept of morality proposed by Burhan Nurgiyantoro and the principles of journalistic professionalism articulated by Hamdan Daulay and Rosihan Anwar.

The findings indicate that at the denotative level, *A Taxi Driver* presents journalistic practices in a concrete manner through reporting processes and the dissemination of information that involve significant risks. At the connotative level, these practices signify courage, moral responsibility, and journalists' commitment to pursuing truth and serving the public interest. Meanwhile, at the mythic level, the film constructs an image of journalists as guardians of truth, witnesses to history, and defenders of humanitarian values. Based on these findings, the study concludes that *A Taxi Driver* not only depicts the challenges of journalistic professionalism but also emphasizes that morality is a fundamental foundation of ethical and responsible journalistic practice.

Keywords: Film, Semiotics, Morality, Journalistic Professionalism